

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembinaan olahraga merupakan suatu proses yang harus dipahami sebagai sebuah sistem yang kompleks, sehingga masalah yang ada di dalamnya perlu ditelaah dari sudut pandang yang luas. Gejala yang ada dalam kegiatan olahraga tidak semata-mata dipandang dari aspek sosial-budaya. Dalam proses latihan pada sebuah klub olahraga, kegiatan olahraga dipandang sebagai alat untuk pencapaian prestasi yang diinginkan, sehingga latihan dituntut seoptimal mungkin sehingga mencapai hasil yang baik. Melalui kegiatan olahraga dapat menghasilkan para atlit yang mampu berkompetisi baik dari tingkat Daerah maupun tingkat Nasional maupun Internasional. Salah satu olahraga yang sering diperlombakan adalah olahraga permainan bola voli.

Permainan bola voli sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak, remaja, pemuda, dan orang dewasa baik pria maupun wanita, bahkan masyarakat kota sampai masyarakat desa. Permainan bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam satu lapangan yang dipisahkan oleh sebuah net. Menurut Irsyada (2000:13-14): Permainan bola voli adalah olahraga beregu dimana setiap regu berada pada petak atau daerah permainan masing-masing yang dibatasi oleh net, bola dimainkan dengan satu atau kedua tangan secara hilir mudik atau bolak-balik melalui atas net secara teratur sampai bola menyentuh lantai (mati) dipetak atau daerah lawan dan

mempertahankan bola agar tidak mati di daerah permainan sendiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli merupakan suatu permainan yang dapat dilakukan oleh 2 tim yang saling berlawanan dimana masing-masing tim mengumpulkan point untuk memperoleh kemenangan.

Dalam permainan Bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan Bola voli sehingga seorang atlit perlu menguasai teknik permainan bola voli, mempersiapkan fisik, taktik serta mental. Penguasaan teknik permainan bola voli sangat berperan penting secara individual maka dilakukan pola pembinaan pada tahap-tahap awal dan ditekankan untuk penguasaan teknik-teknik dasar permainan bola voli. Teknik adalah cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien yang sesuai dengan peraturan-peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal. Menurut pendapat dari M. Yunus, (1992: 68) bahwa “Teknik adalah cara melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Menurut M. Yunus teknik dasar permainan bola voli meliputi: Service (menyajikan), Passing (mengoper), Block (bendungan) Spike/Smash (Menyerang), (Yunus, 1992: 68). Dalam permainan bola voli, salah satu unsur utama yang penting adalah servis.

Servis adalah pukulan pembuka dalam permainan bola voli. Menurut pendapat M. Yunus (1992: 137) menyatakan bahwa “Service merupakan pukulan permulaan untuk memulai suatu permainan, namun jika ditinjau dari taktik, service merupakan serangan yang diharapkan dapat langsung

menghasilkan nilai atau setidaknya membuat tekanan terhadap pertahanan lawan dan lawan tidak dapat dengan mudah melakukan serangan”. Dengan memiliki kecakapan melakukan servis yang baik akan memberi kesempatan bagi tim untuk memperoleh angka yang lebih besar. Apalagi bila servis itu dilakukan dengan keras dan terarah akan menjadikan suatu bentuk serangan pertama untuk regu lawan. Pada permainan bola voli terdapat beberapa jenis servis dalam permainan bola voli antara lain servis tangan bawah (*underhand service*), Servis tangan samping (*sidehand service*), Servis atas kepala (*overhead service*), servis mengambang (*floating service*), dan servis loncat (*jump service*), (Agung Wahyudi 2010:19).

Jump servis merupakan pukulan servis yang menukik dengan tajam dan keras sehingga dapat menimbulkan kesulitan bagi tim lawan penerima servis. Menurut M. Yunus (1992:71) jump servis adalah teknik servis yang dilakukan dengan melompat seperti gerakan smash. Hasil pukulan ini akan menghasilkan pukulan *top spin*. *Jump servis* merupakan teknik servis baru yang perlu dilatihkan dan dapat digunakan untuk memulai serangan dalam permainan bola voli.

Di zaman sekarang banyak tim bola voli sesuai dengan instruksi pelatih banyak kalangan pemain bola voli baik pemain pemula, pemain nasional bahkan internasional berbondong-bondong berlatih untuk melakukan jump servis seperti halnya pada tim bola voli Bank NTT. Tim bola voli Bank NTT di bentuk pada tahun 2010 hingga saat ini masih berkiprah dalam mengikuti turnamen bola voli. Di tahun 2023 Tim bola voli memiliki jumlah

pemain 15 orang. Tim bola voli NTT selalu melakukan latihan teknik dan fisik untuk mampu bersaing dengan klub-klub yang ada di NTT sehingga mereka mampu mengoleksi juara di setiap turnamen yang di selenggarakan di NTT. Pada tahun 2023 beberapa ivent yang diikuti oleh Club bola voli bank NTT adalah Nunhila Cup, Fatuleu Cup II, Jemaros Cup I, Sion Cup V, Manutapen Cup IV, Demokrat Cup, Kampung Solor, Ajape Cup I, dan Kampung Timor Cup. Dari turnamen yang diikuti Team Bola Voli Bank NTT, meraih juara dalam beberapa turnamen yang diikuti diantaranya Juara 1 Fatuleu Cup II, Jemaros Cup I, Ajape Cup I, Demokrat Cup, Juara 3 di turnamen Manutapen Cup, dan tidak berhasil dalam turnamen Nunhila Cup, Sion Cup V, Kampung Timor Cup. Salah satu penyebab kekalahan Team bola voli Bank NTT dimana para pemain masih mengalami kesulitan dalam melakukan jump servis atau ketepatan servis terbilang belum efisien seperti bola tidak tepat sasaran pemain lawan atau melewati garis lapangan bahkan tersangkut di net sehingga perlu melakukan metode latihan yang inovatif.

Hasil observasi peneliti menemukan bahwa terdapat 12 orang pemain yang belum bisa melakukan jump servis dan 3 pemain sudah bisa melakukan jump servis.

Berdasarkan hasil observasi ini maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan *Jump* Servis Terhadap Ketepatan Sasaran Pada Tim Voli Putra Bank NTT”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah yang telah ditemukan:

1. Belum diketahui *Jump* Servis Pada Tim Volli Putra Bank NTT.
2. Belum diketahui ketepatan sasaran *Jump* Servis Pada Tim Volli Putra Bank NTT
3. Pelaksanaan *jump* servis terhadap ketepatan sasaran belum sesuai dengan kemampuan atlet

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditemukan diatas, maka yang menjadi batasan masalah adalah Pelaksanaan *Jump* Servis Terhadap Ketepatan Sasaran Pada Tim Voli Putra Bank NTT.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian adalah sebagai berikut Bagaimana Pelaksanaan *Jump* Servis Terhadap Ketepatan Sasaran Pada Tim Voli Putra Bank NTT?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan *Jump* Servis Terhadap Ketepatan Sasaran Pada Tim Voli Putra Bank NTT.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat akademisi

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti yang hendak meneliti lebih selanjut, yang berhubungan dengan penelitian ini di masa yang akan datang.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sehingga dapat dipakai sebagai bahan acuan dan referensi bagi peneliti.

### 2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini diharapkan sebagai masukan atau informasi terhadap peneliti selanjutnya.
- b. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan dan diterima sebagai kontribusi untuk meningkatkan kinerja yang efektif.